

EVALUASI PROGRAM SERTIFIKASI KEAHLIAN DAN SERTIFIKASI  
PENDIDIK BAGI GURU SMK/SMA (KEAHLIAN GANDA) PADA  
SMK NEGERI 18

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh

NOOR RAHMAH YUNI ASTUTI

NIM 1408036121



MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH UHAMKA  
JAKARTA SELATAN

2019

## ABSTRAK

Noor Rahmah Yuni Astuti, Evaluasi Program Keahlian Ganda bagi guru SMKN 18 Jakarta Selatan. Tesis. Program Studi Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA. Agustus 2019.

Tesis ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Keahlian Ganda di SMK Negeri 18 Jakarta.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu dengan mendapatkan data secara alamiah, meliputi pengumpulan data menggunakan studi dokumen, observasi, dan wawancara. Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ketua Program Keahlian, Staff pengajar, Guru peserta program, siswa SMK Negeri 18 Jakarta.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Keahlian Ganda dievaluasi dari aspek Context, input, Process, and Product (CIPP) yang terdiri dari: Latar Belakang dan relevansi program. Input terdiri dari: kurikulum, persiapan, sosialisasi, kriteria guru peserta program, tutor. Process terdiri dari: proses kegiatan pelatihan di p4tk. Product terdiri dari: teaching dan non teaching.

Aspek konteks: kebijakan pemerintah, landasan hukum dan tujuan Program Keahlian Ganda secara umum telah sesuai dengan pelaksanaan program Keahlian Ganda bagi para pengajar di SMKN 18. Aspek input: kriteria peserta Keahlian Ganda sebelum pelaksanaannya harus lebih cermat lagi karena beberapa peserta yang faktanya blm memenuhi syarat. jumlah jam yang sudah lebih dari cukup dan peserta yang blm mendapat sertifikat pendidik untuk mata pelajaran asalnya. kurangnya pertimbangan tentang jumlah peserta yang mengikuti program, sosialisasi dari pemerintah kepada pihak manajemen sekolah dan kurang meratanya informasi di sekolah-sekolah kejuruan juga menyebabkan tidak meratanya peserta.

Aspek proses: kegiatan belajar mengajar selama mengikuti program selama satu tahun di p4tk yang ditunjuk baik dalam bentuk online atau in training. secara umum sudah terlaksana dengan baik. Tetapi perlu adanya perbaikan pada aspek sosialisasi pada pihak sekolah sehingga peserta mendapat dukungan dari pihak sekolah dan dalam hal guru pamong pun harus menjalankan perannya dengan optimal.

Aspek produk: evaluasi pada aspek produk yang dilihat dari aspek apakah lulusan program keahlian Ganda ini menjalankan keahlian gandanya disekolah asal atau pun sekolah lain perlu diperhatikan sehingga perjuangan memperoleh sertifikat pendidik selama setahun tidak menjadi sia. Atau supaya dipikirkan cara mengatasi pemanfaatan guru produktif baru ini.

## ABSTRACT

Noor Rahmah Yuni Astuti, Programm Evaluation of Double Skill Training Programm for SMKN 18 South Jakarta. Thesis. Master Programm of Education Program , Graduate School of Muhammadiyah University of Prof. DR. HAMKA, august 2019.

This Thesis is intended to evaluate the conduct of Double Skill to SMKN 18 teachers.

The method used in this research is descriptive qualitative with datas collected as it is. Data collecting includes document study, observation ,and interview with the principal, vice principal, head of Administration , teachers, participants, students of SMKN 18 Jakarta.

This research concludes that the conducting of this double skill programm is evaluated from the aspect of Context , input , Process, and Product (CIPP)

That consist of :programm background and teh relevance of programm. Input consists of: curriculum, preparation, socializing, criteria of the participants, tutors. Process consists of: the process of all the activities during the training in P4TK. Product consists of the impact of the training to teach the new skill or not.

The context aspects show that there is a relevance of the regulation to this programm. The goals of this programm in general are suitable for this era. The input aspect show that the criteria of the participants must be given extra attention. The little consideration about the number of participants gives big impact on the teaching learning activities of this school. The little time of socializing has made a big jealousy for those who are not aware of the existance of this programm.

The process aspects show that teaching learning activities during the programm for a year in P4TK in online mode or in training mode is fairly good but still need some socialization so that all the support will be given to give the assistance needed. And the help from the tutors must be increased to optimize the role.


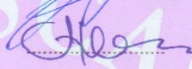
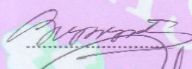



The product aspects show that the result of this programm must be given some support to play the role. So that their struggle for more than a year could give a happy endings.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI PROGRAM SERTIFIKASI KEAHLIAN DAN  
SERTIFIKASI PENDIDIK (PROGRAM KEAHLIAN GANDA)  
PADA GURU SMKN 18 JAKARTA**

TESIS  
Oleh  
NOOR RAHMAH YUNI ASTUTI -  
NIM 1408036121

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal : 20 AGUSTUS 2019

Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		12/11/20
Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M. Pd. (Sekretaris Penguji)		12/11/2020
Prof. Dr. H. Ch Suprpto, M.M. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		11/11/2020
Dr. Ir. Hamid Al Jufri, M.M., M.Kom. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		28/11/2020
Dr. Hery Muljono, M.M. (Anggota Penguji 1)		11/11/20
Dr. Fetrimen, M.M. (Anggota Penguji 2)		11/11/2020

Jakarta,  
Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M. Pd.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Masalah Evaluasi.....	5
1. Fokus Evaluasi.....	5
2. Ruang Lingkup Evaluasi .....	5
3. Perumusan Masalah Evaluasi .....	6
C. Kegunaan Hasil Evaluasi.....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Riset Evaluasi.....	8
B. Model Model Evaluasi Program .....	8
C. Kompetensi dan Profesionalisme Guru.....	16
D. Program Keahlian Ganda .....	21
E. Kajian Yang Relevan.....	51
F. Sinopsis.....	54

### BAB III. METODOLOGI EVALUASI

A. Tujuan Evaluasi .....	56
B. Tempat dan Waktu Evaluasi .....	56
C. Metode dan model Evaluasi .....	57
D. Subjek Evaluasi.....	62
E. Teknik dan Instrumen Evaluasi.....	64
F. Standar Evaluasi Program .....	74
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	78
H. Analisis Data.....	79

### BAB IV. TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	81
B. Deskripsi Hasil Evaluasi .....	89
C. Temuan dan Pembahasan.....	92

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan .....	106
B. Implikasi .....	107
C. Rekomendasi.....	107

DAFTAR PUSTAKA .....	109
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	110
-------------------------	-----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan pencetak calon tenaga kerja yang siap diterjunkan ke dunia kerja dituntut untuk mengikuti perkembangan di wilayah sekitarnya. Pemerintah sebagai pembina dunia pendidikan tak henti-hentinya memberikan dorongan kepada SMK untuk memajukan dan mengembangkan diri. Adanya sinyalemen bahwa selama ini SMK dianggap kaku oleh beberapa kalangan. Kekakuan itu tampak dari sulitnya SMK memenuhi kebutuhan tenaga kerja.

SMK sebagai sekolah yang bergerak di bidang pendidikan kejuruan agar dapat mencetak lulusan bermutu tinggi sebagai calon tenaga kerja yang siap bekerja di lapangan kerja atau di dunia industri. Perhatian presiden ini ditunjukkan dengan mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.

Ilmu pengetahuan dan keterampilan sangat dibutuhkan untuk memenuhi segala macam hajat hidup dan kehidupan. Setiap insan dituntut untuk menguasainya. Agama Islam yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang dianut mayoritas warga negara Indonesia, khususnya penganut Islam, mengajarkan kepada segenap pemeluknya agar menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan hingga pada giliran selanjutnya mampu

bekerja secara bertanggung jawab dan sungguh-sungguh. Di dalam kitab suci Al-Quran Surah At Taubah ayat 105 disebutkan:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

اِلَى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (At-Taubah: 105).*

Para mufassir menafsirkan ayat tersebut, bahwa hendaklah umat Islam memiliki etos kerja dan bersungguh-sungguh dalam memajukan dunia pendidikan, khususnya pendidikan keterampilan atau kejuruan. Setiap muslim hendaklah bekerja demi masa depan karena segala perbuatan akan dimintai pertanggung-jawaban, dan setiap pekerja akan mendapatkan haknya di dunia maupun di akhirat.

Umat Islam seharusnya meyakini bahwa pekerjaan atau perbuatannya itu disaksikan Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang mukmin. Itu berarti pekerjaan tersebut harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya serta penuh ketaatan, dan oleh sebab itu pelakunya akan mendapatkan pahala yang besar baik di dunia maupun di akhirat. Namun, jika suatu pekerjaan dikerjakan secara buruk atau dengan kemaksiatan, maka pelakunya akan mendapatkan celaan di dunia dan siksaan pedih di akhirat.

Dalam rangka pengoptimalisasian kinerja dan pencapaian tujuan SMK, pemerintah dihadapkan pada berbagai kondisi. Salah satunya adalah keadaan bahwa kesediaan jumlah guru produktif masih kurang dari cukup sebagaimana diungkapkan Direktorat Pembinaan Pendidik Pendidikan Menengah Kemendikbud. Jumlah guru pelajaran produktif di SMK saat ini sekira 161 ribu, dan dari jumlah ini hanya 22 persen



mampu memenuhi kebutuhan. Padahal, jumlah yang dibutuhkan sekurang-kurangnya 50 persen. Karena alasan itu, dalam rangka merevitalisasi SMK, pemerintah mengadakan program keahlian ganda yang akan mencetak guru pelajaran produktif yang hingga kini masih kekurangan. Program ini diselenggarakan untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa sekolah dapat memberikan pelayanan yang bermutu dan mengikuti pergerakan kebutuhan di lapangan kerja.

Sejalan dengan pertumbuhan dunia usaha dan industri di Indonesia, permintaan tenaga terampil lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cenderung semakin meningkat. Oleh karena itu, SMK perlu membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dunia usaha dan industri. Upaya yang harus dilakukan adalah dengan menyelenggarakan program keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU-DI) agar penyelenggaraan pendidikan di SMK menjadi efektif.

Dari hasil analisis kebutuhan guru oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan diperoleh peta bahwa beberapa program studi di SMK mengalami kekurangan guru produktif sementara pada program studi atau mata pelajaran lainnya jumlah guru melebihi jumlah yang dibutuhkan.

Kondisi ini menjadi masalah serius yang harus dapat segera dicarikan solusinya untuk mendukung program Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan agar peran dan fungsi SMK dalam menyiapkan tenaga terampil dapat mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di dunia usaha dan industri. Program Sertifikasi Keahlian dan Sertifikasi Pendidik Guru SMK/SMA (Keahlian Ganda) yang selanjutnya disebut Program Keahlian Ganda merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan masalah kekurangan guru

produktif yang dibutuhkan dan mengatasi kelebihan guru produktif dan adaptif lainnya yang sudah jenuh.

Kebijakan ini menimbulkan konsekuensi perubahan tugas mengajar mata pelajaran/program studi lama menjadi program studi baru yang akan diampu oleh guru peserta Program Keahlian Ganda yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan baru sesuai dengan kebutuhan program studi baru. Lagi pula, pengalaman praktik mengajar nyata pada program studi baru pada situasi sebenarnya di sekolah memang dibutuhkan. Praktik pengalaman mengajar nyata di sekolah sesuai dengan program studi baru dimaksudkan untuk memberikan penguatan terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan produktif serta metode mengajar pada lingkungan kerja sebenarnya sesuai dengan karakteristik program studi baru yang harus diampu. Guru peserta Program Keahlian Ganda harus dikenalkan pada situasi ruang belajar praktik baru, media belajar baru, serta menjalankan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) produktif baru yang sebenarnya untuk program studi baru tersebut. Pada Program Keahlian Ganda diperlukan kegiatan pengenalan kompetensi guru produktif dan penguatan pengalaman praktik lapangan (PPL) dengan program studi baru yang akan diselenggarakan di SMK. Kegiatan ini juga diharapkan akan menjadi wahana proses induksi dari guru pembimbing kepada guru peserta Program Keahlian Ganda tentang sikap, pengetahuan, keterampilan produktif, dan metode mengajar sesuai karakteristik program studi baru itu.

Penyelenggaraan kegiatan Pengenalan Kompetensi Guru Produktif dan Penguatan Pengalaman Lapangan pada Program Keahlian Ganda akan banyak melibatkan berbagai pihak, yaitu Direktorat Jenderal GTK, PPPPTK/LPPPTK KPTK, Dinas pendidikan kabupaten/kota, DU-DI, Widyaiswara, guru pembimbing dan guru

peserta Program Keahlian Ganda.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, peneliti mengamati keberlangsungan program baru tersebut masih menghadapi beberapa ketidaksesuaian dengan tujuan awalnya seperti kondisi guru peserta dari SMKN 18 yang terlalu banyak, adanya peserta yang mundur dari program, alumni program yang sudah memegang sertifikat dari LSP sulit lulus dari UKG, dan alumni yang sudah sukses melalui semua tahap tidak bisa berkontribusi untuk pelajaran produktif tersebut. Selain itu, perubahan standar pada program ini pada gelombang kedua masih cukup mempersulit calon peserta dan guru yang memenuhi standar tetapi tidak berani mengikuti program ini karena tahapan-tahapan proses yang dibayangkan akan menjadi proses yang berat dan sulit.

Berdasarkan permasalahan dan hasil prapenelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin mengevaluasi program keahlian ganda di SMKN 18 Jakarta dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Melalui model tersebut, hasil riset evaluasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran Program Keahlian Ganda yang efektif.

## **B. Masalah Evaluasi**

### **1. Fokus Evaluasi**

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi program sertifikasi keahlian dan sertifikasi pendidik atau keahlian ganda pada guru-guru peserta program di SMKN 18 Jakarta.

### **2. Ruang Lingkup Evaluasi**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program keahlian ganda dan relevansinya

terhadap peningkatan mutu kinerja tenaga kependidikan (bidang administrasi/tata usaha) di SMK Negeri 18 Jakarta. Penelitian ini melibatkan staf manajemen, tenaga pendidik/guru SMK Negeri 18 peserta program keahlian ganda, Direktorat Jenderal GTK, PPPPTK/LPPPTK KPTK, Dinas pendidikan kabupaten/kota, DU-DI, Widyaiswara, dan siswa peserta didik.

### 3. Rumusan Masalah Evaluasi

Berdasarkan latar belakang penelitian dan ruang lingkup penelitian maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- a. Bagaimanakah tingkat kesesuaian program ini sebagai program revitalisasi SMK yang timbul dari adanya tuntutan dunia kerja?
- b. Bagaimanakah kesesuaian kondisi guru peserta program, latar belakang pendidikan dalam pendaftaran dan kesesuaian jurusan-jurusan yang dibuka dalam program keahlian ganda ini?
- c. Bagaimanakah proses yang ditempuh guru dalam menjalani program keahlian ganda dan keberhasilan guru dalam mendapatkan sertifikasi standar dari lembaga sertifikasi profesi (LSP)?
- d. Bagaimanakah dampak pelaksanaan program keahlian ganda terhadap kinerja tenaga kependidikan dalam mendapatkan sertifikasi guru?

### C. Kegunaan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoretis dan praktis bagi peneliti.

#### 1. Kegunaan Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan suatu kajian dan konsep-

konsep yang lebih mendalam tentang keahlian ganda.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan introspeksi bagi penyelenggara program, untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan program keahlian ganda. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi para guru yang akan mengikuti program keahlian ganda.

## 3. Kegunaan Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan tentang keahlian ganda dalam pendidikan, pengetahuan dan wawasan akreditasi lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian ilmiah ini juga berguna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UHAMKA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Jufri, Hamid, Suprpto, Ch. Manajemen Sumber Daya Manusia . Jakarta: Smart Grafika, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi safrudin Abdul Jabar. 2014. Evaluasi Program
- Arikunto, Suharsimi. 2015. Dasar-dasar evaluasi Pendidikan . Jakarta: Bumi Aksara.
- Dikmenbud, 2016. Juknis Program Sertifikasi Keahlian dan Sertifikasi Pendidik (Keahlian Ganda)
- [Http://www.keahlianganda.id](http://www.keahlianganda.id)
- Juknis Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Rayon 110
- Juknis Program Sertifikasi Pendidik dan Sertifikasi Keahlian /Keahlian Ganda Bagi Guru SMK/SMA .
- Kunandar, S.Pd. Guru Profesional ;implmentasi kurikulumjakarta rajagrafindo persada h.439 2007
- Moleong, Lexy. 2005. Metode PenelitianKualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R &D. ) Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin. Evaluasi Program Pendidikan.Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan . edisi kedua, Jakarta : PT Bumi Aksara , 2010
- Tim Penyusun Pedoman Thesis dan Desertasi, Pedoman tesis dan Desertasi, Jakarta: UHAMKA Press, 2008.
- Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen No 20 Thn 2005.